

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2014/2015 ini, pelaksanaan pembekalan umum (sesuai dengan jurusan masing-masing) dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD Negeri Terbahsari. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjasorkes meliputi kemampuan guru dalam membuka pelajaran, menyampaikan materi, perangkat pembelajaran yang digunakan, proses pembelajaran, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, waktu, gerak, penggunaan media pembelajaran, bentuk dan cara evaluasi serta perilaku siswa baik ketika di dalam kelas atau di luar kelas.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Terbahsari .

a. Membuka Pelajaran

Sebelum memulai pelajaran guru mengajak siswa untuk berdoa terlebih dahulu, mengucapkan salam pembuka, melakukan presensi dan kemudian guru langsung langsung memberikan sedikit pengantar dengan mengulang materi pada pertemuan sebelumnya (apresepsi).

b. Penyajian Materi

Materi yang disajikan adalah adalah berupa teknik-teknik dasar permainan di lanjutkan dengan berjalan mengelilingi area sekolah dilanjutkan dengan bermain kasti untuk putri dan juga sepak bola yang setiap saat pembelajaran penjas selalu diminta oleh para siswa laki-laki.

c. Metode Pembelajaran

Guru di lapangan menggunakan metode pembelajaran dengan gaya terpimpin, demonstrasi, latihan dan bermain di dalam menyampaikan materi pembelajaran penjasorkes kepada siswa-siswa.

d. Penggunaan Bahasa

Guru penjasorkes di SD Negeri Terbahsari dominan menggunakan bahasa Indonesia baku sebagai bahasa pengantar dalam penyampaian materi.

e. Penggunaan Waktu

Guru menggunakan setiap pertemuan untuk menyelesaikan satu topik dengan pengaturan waktu untuk penyampaian materi dan latihan teknik gerak dasar dalam suatu permainan atau cabang atletik lainnya.

f. pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan memberikan pemanasan untuk menyiapkan tubuh untuk melakukan kegiatan yang lebih berat sehingga dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik kemudian dilanjutkan dengan pembelajaran inti dan di ahiri pendingginan.

g. Cara Memotivasi Siswa

Untuk selalu membangkitkan motivasi siswa, guru selalu memberikan pujian secara langsung kepada siswa yang mampu melakukan gerak atau bermain dengan baik.

h. Teknik Bertanya

Dalam bertanya guru menggunakan kata-kata yang mudah dipahami serta disesuaikan dengan topik yang sedang dipelajari.

i. Teknik Penguasaan Kelas

Guru dalam menjelaskan materi ataupun memeriksa keseriusan siswa dalam mengerjakan tugas, berkeliling hingga menjangkau atau mendekati siswa-siswa disekitarnya.

j. Penggunaan Media

Guru menggunakan buku paket atau LKS, dan juga menggunakan alat-alat pendukung lainnya yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

k. Bentuk dan Cara Evaluasi.

Guru mengevaluasi dalam pembelajaran penjasorkes melalui evaluasi proses dan hasil.

l. Menutup Pelajaran

Guru menutup pelajaran dengan membuat/menjelaskan kesimpulan mengenai materi yang telah dipelajari. Di akhir jam pelajaran guru dengan memimpin do'a dan mengucapkan salam penutup.

m. Perilaku Siswa

- *Di dalam Kelas*

Siswa cenderung ramai, bercakap-cakap dengan teman sebangku dan sedikit siswa yang serius mengikuti pelajaran.

- *Di luar Kelas*

Para siswa berperilaku baik di luar kelas, aktif, ceria dan riang. Namun banyak siswa yang cenderung mencari perhatian kepada guru.

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Setiap guru diwajibkan menyusun persiapan mengajar untuk menunjang pencapaian proses belajar-mengajar. Demikian juga dengan praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya maka praktikan merasakan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut.

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas I
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas II
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas III
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas IV
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas V
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas VI

Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai dua kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

B. Pelaksanaan Praktek Mengajar

1. Kegiatan Praktek Mengajar

Dalam mengajar di SD Negeri Terbahsari, praktikan ditugasi mengajar siswa I, II, III, IV, V, dan VI. Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai dua kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

Mahasiswa PPL Kadang-kadang juga ditugasi untuk mengisi jam-jam kosong ketika guru pembimbing ada halangan sehingga tidak bisa masuk kelas. Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah informasi dan tanya jawab. Saat mengajar teori di kelas metode-metode ini dapat berjalan

lancar dengan ditambah perlengkapan dari pihak sekolah yang lengkap, seperti penggunaan LCD proyektor dan penggunaan media yang dibuat praktikan. Sedangkan jika berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah metode komando, latihan dan demokrasi serta tidak lupa pula menekankan pada model bermain karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, dimulai dengan berdoa dahulu, memberi salam, praktikan melakukan presensi terhadap siswa, dilanjutkan dengan apersepsi materi yang akan dibahas dan diakhiri dengan penyampaian topik dan tujuan pembelajaran. Ketika melakukan apersepsi, praktikan berusaha untuk membangkitkan minat siswa, memfokuskan perhatian siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran siswa untuk pengembangan pelajaran selama proses belajar-mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Dengan memperhatikan fasilitas sekolah dan keadaan siswa, maka ketika menyampaikan materi praktikan masih banyak menggunakan ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang diselingi tanya-jawab atau permainan. Akan tetapi untuk topik-topik tertentu praktikan juga melakukan metode dengan menggunakan media berupa gambar materi pembelajaran. Dan anak – anak menjadi sangat antusias terkait dengan adanya gambar tersebut.

c. Penutup

Pada bagian ini, praktikan memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikan ketika mengajar. Selanjutnya praktikan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami siswa.

Berikut jadwal mengajar terbimbing selengkapnya:

Praktek PPL Terbimbing

1. Hari/tanggal : Kamis
Jam ke : 1 – 4

Kelas : VI
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Tema : 1. Kesehatan Masyarakat
Sub Tema : 1. Menjaga kebersihan pribadi
Pembelajaran : 1. Menjaga kebersihan rambut, hidung dan telinga
Hambatan : Banyak anak-anak yang tidak mengetahui cara membersihkan rambut, hidung dan telinga

2. Hari/tanggal : Sabtu, 09 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : V
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Materi : Keterampilan Dasar Bola Kecil (Permainan Rounders)
Hambatan : Siswa banyak yang belum bisa melakukan lempar tangkap dan memukul Bola kasti

3. Hari/tanggal : Rabu, 13 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : III
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Materi : Pola gerak non lokomotor dalam bentuk permainan
Hambatan : Ada beberapa anak yang curang saat melakukan permainan

4. Hari/tanggal : Senin , 18 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : IV
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Tema : 1. Bermain dan Berolahraga
Pembelajaran : Latihan untuk meningkatkan kebugaran jasmani
Hambatan : Karna cuaca panas banyak siswa yang kurang bersemangat saat pembelajaran

5. Hari/tanggal : Jumat, 22 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : II
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Tema : Bermain dan Berolahraga
Pembelajaran : Pola gerak non lokomotor dalam bentuk permainan
Hambatan : Beberapa siswa sulit diatur dan bermain semaunya sendiri

6. Hari/tanggal : Kamis, 28 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : V
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Tema : Sehat itu penting
Pembelajaran : Variasi dan Kombinasi gerak lokomotor
Hambatan : Siswa kurang bersemangat karena pada saat pemanasan terlalu banyak mengeluarkan tenaga, sebelum ke materi inti siswa sudah merasa capek

7. Hari/tanggal : Sabtu, 30 Agustus 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : VI
Absent siswa : -
Waktu : 4x 35 menit
Materi : Senam kelenturan dan kekuatan
Hambatan :Siswa kurang bersemangat karna latihan terlalu mengeluarkan banyak tenaga dan mudah capek

8. Hari/tanggal : Selasa, 02 September 2014
Jam ke : 1-4
Kelas : I
Absent siswa : -
Waktu : 4 x 35 menit
Tema : 1. Bermain di lingkunganku
Pembelajaran : Senam lantai tanpa alat

Hambatan : Siswa masih kesulitan saat melakukan gerakan seperti lompat jongkok dan jalan dengan menggunakan satu kaki.

9. Hari/tanggal : Rabu, 10 September 2014

Jam ke : 1-4

Kelas : III

Absent siswa : -

Waktu : 4 x 35 menit

Materi : Permainan bola kecil (kasri)

Hambatan : Dalam kegiatan ada beberapa murid yang belum bisa melakukan lempar tangkap dan memukul bola kasti.

10. Hari/tanggal : Selasa, 16 September 2014

Jam ke : 1-4

Kelas : I

Absent siswa : -

Waktu : 4 x 35 menit

Tema : 1. Cita-citaku

Pembelajaran : Permainan tradisional (Memburu hewan)

Hambatan : Pada saat pelaksanaan banyak siswa yang tidak serius dan asik bercanda dengan temanya

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusi antara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas dan di lapangan. Praktikan diberi pengarahan dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi maupun pekerjaan rumah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan membuat rancangan kegiatan proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun dalam pelaksanaannya rencana yang telah disusun tersebut belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, hal ini dikarenakan keadaan siswa yang kurang mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang kondusif.

2. Hambatan Pelaksanaan Praktek Pengajaran

a. Dari Siswa

Ada beberapa siswa yang kurang bersemangat dalam melaksanakan pembelajaran Penjasorkes. Saat sebelum memulai pelajaran atau ketika menerangkan ada siswa yang sudah langsung meminta untuk bermain kasti. Selain itu, juga kadang ada siswa putra saling bercanda saat pelaksanaan pembelajaran. Ada juga anak yang pasif dan selalu mencari perhatian dari praktikan. Hal ini tentu saja membuat kondisi kelas menjadi sedikit tidak kondusif, ramai dan akhirnya tidak maksimal dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Selain itu, ketika jika diberi kesempatan untuk bertanya jarang ada siswa yang mau bertanya sehingga hal ini membuat praktikan merasa dan beranggapan pada para siswa apakah sudah jelas terhadap materi yang disampaikan atau sebaliknya malah siswa belum memahami materi yang telah diajarkan.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan pada dasarnya proses mengajar telah sesuai dengan Rencana Pembelajaran yang dibuat walaupun ketepatan waktu masih harus di perbaiki lagi. Namun mata kuliah *Micro Teaching* sangat membantu praktikan saat membuat rencana pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa.

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan masalah siswa, praktikan berusaha menyampaikan pelajaran dengan variasi media dan metode pembelajaran yang lebih menarik serta menyiapkan berbagai bentuk permainan yang menarik. Untuk mengatasi siswa yang pasif dan suka mencari perhatian dari praktikan, praktikan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan memotivasi agar dia aktif dalam kegiatan

pembelajaran. Sedangkan untuk mengatasi masalah siswa yang tidak mau bertanya maka praktikan sendiri yang bertanya kepada para siswa.

- b. Untuk mengatasi permasalahan waktu, praktikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya lebih meningkatkan kembali keluasan materi yang disampaikan sehingga waktu yang disediakan bisa digunakan dengan optimal.